

## ABSTRAK

Dalam era digital saat ini, *website* instansi pemerintah menjadi media utama dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Namun, peningkatan penggunaan teknologi juga dibarengi dengan meningkatnya ancaman siber. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menguji kerentanan keamanan pada *website* Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Semarang dengan fokus terhadap serangan *SQL Injection* dan *Cross-Site Scripting (XSS)*. Penelitian menggunakan metode *Information System Security Assessment Framework (ISSAF)* yang meliputi tahap *planning*, *assessment*, dan *reporting*. Proses pengujian dilakukan dalam lingkungan terkendali menggunakan berbagai *tools* seperti *WhatWeb*, *WHOIS*, *NMAP*, *Arachni*, dan *SQLMap*. Hasil penelitian menemukan lima kerentanan, di antaranya empat dengan tingkat risiko tinggi dan satu berisiko rendah. Dua di antaranya berhasil dieksploitasi, yaitu *SQL Injection* dan *XSS Reflected*. Temuan ini menunjukkan bahwa *website* tersebut masih rentan terhadap serangan siber dan memerlukan perbaikan keamanan segera. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi mitigasi untuk setiap kerentanan yang ditemukan guna meningkatkan perlindungan sistem.

Kata Kunci : *SQL Injection, XSS, ISSAF, Penetration Testing, Keamanan Web*